**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang akan diteliti dengan melihat tujuan dan ruang lingkup pengolahan data, penafsiran serta pengambilan kesimpulan, maka metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif. Sukmadinata (2007: 54) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metoda penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.[[1]](#footnote-2)

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan penulis yaitu studi perbandingan (*comparative study or causal comparative study*). Menurut Sukmadinata: (2007: 79),

Studi perbandingan merupakan bentuk penelitian deskriptif yang membandingkan dua atau lebih dari dua situasi, kejadian, kegiatan, program dll., yang sejenis atau hampir sama.[[2]](#footnote-3)

Analisis studi perbandingan diarahkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor pendukung dan hasil. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan studi komparatif kinerja guru yang telah tersertifikasi dengan kinerja guru yang belum tersertifikasi. Langkah pertama yang akan dilakukan yakni mengadakan observasi. Kemudian melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya disebarkan ankget untuk mengukur kinerja guru yang telah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi. Data penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban dari masalah yang diteliti.

1. **Tempat dan Waktu**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan diseluruh SMP di Kecamatan Pakue Tengah, penentuan lokasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh sumber data yang responden yang memadai karena jumlah guru yang tersertifikasi di Kecamatan Pakue Tengah didominasi oleh guru pada tingkat SMP. Kemudian di sisi lain, Kecamatan Pakue Tengah adalah daerah yang sangat jarang dijadikan lokasi penelitian tentang pendidikan.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini disetujui dalam seminar, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan perkiraan dimulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2015.

1. **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran perbedaan kinerja guru yang telah tersertifikasi dan kinerja guru yang belum tersertifikasi. Variabel penelitian yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu sertifikasi guru.

X1 = Telah tersertifikasi

X2= Belum tersertifikasi

1. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini kinerja guru yang telah tersertifikasi dan kinerja guru yang belum tersertifikasi

Y1 = Kinerja guru yang telah tersertifikasi

Y2 = Kinerja guru yang belum tersertifikasi

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karateristik/sifat tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.[[3]](#footnote-4) Hal ini berarti , populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 1 Pakue Tengah, guru di SMP Negeri 2 Pakue Tengah, dan guru di SMP Muhammadiyah Pakue Tengah yang berjumlah 91 orang guru.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga sampel *representative* akan mencerminkan ciri populasinya, maksudnya sampel adalah teknik penelitian dengan tidak meneliti seluruh populasi tetapi mengambil sebagian saja karena besarnya populasi.

Menurut Suharsini arikunto menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apa bila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuah sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan pertimbangan luasnya poulasi penelitian serta keterbatasan tenaga, waktu dan biaya yang dimiliki, serta kemudahan untuk melakukan analisis data, maka penulis memutuskan bahwa penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil sampel dari guru di SMP Negeri 1 Pakue Tengah, guru di SMP Negeri 2 Pakue Tengah, dan guru di SMP Muhammadiyah Pakue Tengah dengan jumlah sampel 31 orang guru yang telah tersertifikasi dan 28 orang guru yang belum tersertifikasi, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Tersertifikasi | Non Sertifikasi |
| Total | Sampel | Total | Sampel |
| 1 | SMP Negeri 1 Pakue Tengah | 17 | 14 | 13 | 9 |
| 2 | SMP Negeri 2 Pakue Tengah | 14 | 12 | 15 | 10 |
| 3 | SMP Muhammadiyah Pakue Tengah | 8 | 5 | 14 | 9 |
|  | Jumlah | 39 | 31 | 42 | 28 |

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Metode atau tehnik pengumpulan data yang digunaakan adalah field research (enellitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengumpulkan data-data yang berpengaruh dengan permasalahan. Adapun tehnik dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket, digunakan untuk mengukur kinerja guru, yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dikembangkan dari dimensi dan indikator kinerja guru, terdiri atas 25 butir soal dengan lima pilihan jawaban, yakni sangat sering, sering, kadang-kadang, kurang, dan tidak pernah.
2. Dokumentasi, digunakan untuk mengetahui apakah seorang guru telah memiliki sertifikat pendidik yang diterbitkan oleh instansi terkait atas penguasaannya terhadap kompetensi dan kualifikasi sebagai seorang pendidik, serta untuk mengecek dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang sedangn dilakukan oleh penulis.
3. Interview (wawancara) yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dua arah (tanya jawab), dengan informan (guru yang telah tersertifikasi dan guru yang belum tersertifikasi) untuk memperoleh informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian.
4. **Tehnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna berarti, supaya data dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai.

Proses analisis data harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan teliti. Data yang diperoleh dalam peneltian ini akan diolah dan sajikan secara *kuantitatif*  dengan pola *analisis statistik.*

1. Statistik Deskriptif

 Bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data. Agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar maka data digeneralisasikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan proses tabulasi rumus sebagai berikut :

P = $\frac{F}{N}$ $×$ 100

Keterangan :

 P : Persentase

 F : Frekuensi

 N : Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

1. Uji Persyaratan Analisis Data

 Dalam penelitian perbandingan terdapat dua uji persyaratan analisis data yang mesti dilakukan. Uji pertama adalah uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Simirnov* dan yang kedua adalah uji homogenitas data yang menggunakan uji *Levene*. Kedua uji persayratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

1. Analisis Inferensial

Setelah uji persyaratan analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji secara inferensial menggunakan analisis varians (Anova). Jika pada pada uji Anova didapatkan hasil yang signifikan, maka pengujian dilanjutkan dengan uji t Anova.

1. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 54 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h. 79 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikanto, *Prosuder Penelitian Kuantitatif “Suatu Pendekatan Praktek”* (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h. 107 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43 [↑](#footnote-ref-6)